

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masalah euthanasia berkaitan dengan masalah kehidupan. Hidup manusia itu luhur karena merupakan anugerah Allah yang amat besar. Semua agama mengajak umatnya untuk memelihara hidup dan menghantar manusia pada keselamatan. Keselamatan dari Allah berarti hidup bersatu dengan Dia. Dalam *Gaudium et Spes* Artikel 27 melihat hidup manusia amat dijunjung tinggi. Hidup tidak boleh dirampas begitu saja, karena itu merupakan wewenang dari Allah yang Mahakuasa. Sama seperti perkataan St. Paulus bahwa hidup atau mati kita ini adalah milik Tuhan (Rm 12:3-5).

Dewasa ini, prinsip '*the right to die*' berkembang pesat. Akibatnya, banyak negara yang telah melegalkan tindakan euthanasia. Meskipun demikian, masih ada banyak kalangan yang menentang tindakan euthanasia dan berpegang teguh pada prinsip bahwa kehidupan dan kematian manusia mutlak menjadi hak Allah. Hanya Allah yang berkuasa atas hidup dan mati seseorang, yang hingga kini, hal ini masih menjadi misteri bagi manusia. Manusia diberi kuasa dari Allah untuk mengembangkan hidup dan bukan untuk meniadakannya. Dari sebab itu, tindakan euthanasia yang dilakukan secara sadar, sengaja, dan langsung apapun alasan dan tujuannya, tidak dapat dibenarkan.

Manusia diharapkan agar dapat menyelami misteri kehidupan ini untuk memperoleh keselamatan yang datang dari Allah sesuai dengan janji-Nya. Hukum di Indonesia secara tegas menolak tindakan euthanasia. Hukum secara tegas pula menindaki orang-orang yang terlibat langsung dalam tindakan euthanasia, karena dinilai telah melakukan tindakan pembunuhan, dan

untuk itu diberikan sanksi yang berat. Di samping itu, Gereja pun menolak tindakan euthanasia ini, karena merampas kehidupan manusia yang luhur. Hidup tidak lagi dihargai. Apapun alasannya, tindakan euthanasia merupakan suatu kesalahan besar dan dapat merusak moral manusia. Sangat disayangkan, kenyataan yang ada di lapangan berbicara lain. Dewasa ini kasus euthanasia semakin marak terjadi, bahkan di beberapa negara tindakan euthanasia telah dilegalkan.

Para Bapa Konsili telah menegaskan posisi Gereja dalam *Gaudium et Spes* Artikel 27, yakni menolak secara tegas tindakan euthanasia. Hidup manusia harus dibela, karena hidup itu merupakan anugerah yang luhur dari Allah. Untuk itu, Gereja terlibat aktif dalam tindakan pastoral pelayanan bagi mereka yang menderita, untuk membawa manusia sampai memahami misteri karya keselamatan Allah.

5.2 Usul Saran

Masalah euthanasia bukan masalah yang sederhana, melainkan masalah yang rumit dan kompleks. Karena itu, setiap orang harus mendalami masalah ini secara baik dan benar. Untuk itu, perlu ada keterlibatan dan kerja sama dari pelbagai pihak yang bergerak dalam bidang medis dan riset, tokoh-tokoh agama, politik, dan masyarakat luas.

Pelbagai masukan dari pihak-pihak yang terkait akan sangat membantu dalam proses pertimbangan dan dalam menentukan sikap terhadap masalah euthanasia ini. Masalah euthanasia merupakan masalah bersama. Sayangnya, saat ini masalah euthanasia masih menjadi masalah yang ruang lingkup pembahasannya hanya terbatas pada para petugas medis dan sebagian cendekiawan saja. Sehingga, masalah euthanasia ini masih asing di telinga orang-orang awam. Untuk itu, sosialisasi amat diperlukan. Harus ada penjelasan yang jelas dan lengkap bagi seluruh

masyarakat tentang masalah euthanasia ini. Di samping itu, setiap orang hendaknya menyerukan seruan-seruan untuk membela hidup manusia. Hidup manusia menjadi tanggung jawab bersama.

Dari segi medis, para petugas kesehatan harus berupaya untuk mengamalkan “Kode Etik Kedokteran” dan lebih meningkatkan profesionalitas kerja. Selain itu, sistem pelayanan di seluruh rumah sakit, sebisaanya mampu menjangkau orang-orang yang miskin pula.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Biblika Indonesia **Alkitab**, (LBI): Jakarta, 2012

DOKEMEN-DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Dunia Dewasa ini*, dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta:Obor, 1993

Yohanes XXIII, Paus, *Ensiklik Tentang Ajaran Sosial Gereja, “ Pacem In Teris,”* dalam Hardawiryana, R, (Penterj), Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991

Paus Pius XI, *Ensiklik Casti Connubi*(31 Desember1930), *Seri Dokumen Gereja*, Yogyakarta Kanisius, 1930

Yohanes Paulus II, Paus, (**Promulgator**),*Catechismus Catholicae Ecclesiae, Katekismus Gereja Katolik*, Herman Emburiwu,(Penterj) , Ende: Propinsi Gerejawi Ende,1993

———, *Salfici Doloris, Penderitaan yang Menyelamatkan*, dalam dalam *Seri Dokumen Gerejawi 29*, Jakarta: Depertemen dan Dokumentasi dan Penerangan KWI,1993

———, *Evangelium Vitae, Injil Kehidupan*(25 Maret 1995), *dalam Seri Dokumen Gerejawi 41*, Jakarta: Depertemen dan Dokumentasi dan Penerangan KWI,1996

———, *Kongregasi Ajaran Iman, Dignitas Personae*, (8 Desember 2008), dalam *Seri Dokumen Gereja*, 2008),

Ensiklik Donum Vitae, Hormat Terhadap Manusia Tahap Dini, (10 Maret 1987) dalam Piet Go (penterj), Jakarta: Depertemen dan Dokumentasi dan Penerangan KWI,2006

KAMUS DAN ESIKLOPEDI

Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Depdibud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Heuken, A., *Ensiklopedi Gereja*, Jilid III, Jakarta: Cipta Loka Caraka, 1993

BUKU-BUKU

Aman, Peter, ***Moral Dasar: Prinsip-Prinsip Pokok Hidup Kristiani***, Jakarta: Obor, 2016

Bertens, K., ***Etika***, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993

_____, ***Keprihatinan Moral***, Yogyakarta: Kanisius, 2003

_____, ***Sketsa-Sketsa Moral***, Yogyakarta: Kanisius, 2004

Baghi, Felix., ***Redeskripsi dan Ironi: Megolah Cita Rasa Kemanusiaan***, Maumere: Ledalero, 2014

Budi Kleden, Paul, ***Membongkar Derita; Teodice: Kegelisahan Filsafat dan Teologi***, Maumere: Ledalero, 2007

Ceunfin, Frans, ***Hak-Hak Asasi Manusia: Pendasaran Filsafat Hukum dan Filsafat Politik***(Jilid I), Maumere: Ledalero, 2014

Go, Piet, (Penerjemah), ***Eutanasia***, Jakarta, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005

Heins, Peschke Karl, ***Etika Kristian: Pendasaran Teologi Moral***(Jilid 1), diterjemahkan oleh Alex Arman Jaya, dkk, Maumere: Ledalero, 2003

_____, ***Etika Kristiani : Kewajiban Moral Dalam Hidup Keagamaan*** (Jilid II), diterjemahkan oleh Alex Arman Jaya, dkk, Maumere: Ledalero, 2003

_____, ***Etika Kristiani : Kewajiban Moral Dalam Hidup Sosial*** (Jilid IV), diterjemahkan oleh Alex Arman Jaya, dkk, Maumere: Ledalero, 2003

Hadiwardoyo, Al, Purwa, ***Moral dan Masalahnya***, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Krichberger, Georg, ***Allah Mengugat: Sebuah Dokmatik Kristiani***, Maumere: Ledalero, 2012

Koeswadji, Hermien, Hadiatai, ***Kejahatan Terhadap Nyawa, Asas-Asas , Kasus dan Permasalahannya***, Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Airlaga, 1980

Magnis Suseno, Frans, ***Etika Dasar: Masalah-masalah pokok filsafat moral***, Yogyakarta: Kanisius, 1987

_____, Frans, ***Etika Dasar***, Yogyakarta: Kanisius, 1987

Mandung Gusti, Otto, ***Politik Diferensiasi Versus Politik Martabat Manusia***, Maumere: Ledalero, 2011

Muga Buku, Richard, ***What are they saying about moral norms?***, New York/Ramsey: Paulist Press, 1982

Muga Buku, Richardus, ***Yohanes Paulus II: Tentang Sakit dan Derita***, Maumere: Ledalero, 2010

May, William. E, ***An Introduction To Moral Theology***, Huntington, Indiana: Our Sunday Visitor Publishing Division, 1991

Sing, Ko, Tjay, ***Rahasia Pekerjaan Dokter dan Advokat***, Gramedia: Jakarta, 1978

Samosir dan Lamintang, ***Hukum Pidana Indonesia*** Bandung: Sinar Baru, 1983

Tan, Peter, ***Paradoks Politik: Pertautannya dengan Agama dan Kuasa di Negara Demokrasi***, Yogyakarta: Gunung Sopai, 2018

Tarmisi, ***Medical Ethics: Manual Praktis Kedokteran untuk mahasiswa, Dokter dan Tenaga Kesehatan***, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003

Verkuyl, J, ***Etika Kristen Bagian Umum***, diterjemahkan oleh Sugiarto, Jakarta: Gunung Mulia, 2019

Yuantaro, Eka, ***Eutanasia*** Jakarta: Obor, 2005

JURNAL DAN MAJALAH ILMIAH

Burzagli, S, ***Euthanasia Global Bioethics***, 8;4, 155-127, 1995

Go, Piet, ***Kualitas Kehidupan dan Batas Terapi***, dalam ***Studia Philosophica et Theologia***, Vol. 7. No 2 Oktober 2007

Murty Harry, Gitta Ariella Sari, Rahman, Irham, ***Analisis Yuridis Terhadap Suntik Mati (Euthanasia) Ditinjau Dari Perspektif Hukum Pidana***, dalam Jurnal Tranparasi Hukum.

Nadeak, Largus, ***Euthanasia: Masalah Etis di Akhir Hidup*** dalam ***Logos, Jurnal Filsafat dan Teologi***, Vol. 9. No. 1, Januari 2011

Paulus, Pingkan, K., *Kajian Euthanasia Menurut HAM, Studi Banding Hukum Nasional Belanda*, Jurnal UNSRAT, Vol.XXI No.3, April-Juni 2013

Pudjiarto, Harum, *Perkembangan Pemikiran Euthanasia Terhadap Pengaturan Hukum Di Indonesia: Perspektif Politik Hukum Pidana*, Jurnal Hukum N0. 17 Vol. 8, Juni 2001

Suseno Magnis Frans, *Euthanasia dan Pertanggungjawaban Etis, Beberapa Pertimbangan atas Dasar Etika Katolik*, Prasaran pada Simposium Euthanasia Jakarta, 24 januari 1985

Sutad, Laurentius, *Resepsi Gaudium Et Spes Oleh Gereja Indonesia*, Vol. 02, No. 01, Mei 2013

Tjabdra Sridjaja Pradjonggo, *Suntik Mati (Euthanasia) ditinjau dari Aspek Hukum Pidana dan Hak-Hak Asasi Manusi* dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila*, Th.1. No. 1, Juni 20

Zainafree, Intan, *Euthanasia* (Dalam Perspektif Etika Dan Moralitas), Jurnal KEMAS – Volume.4 No.2, Januari - Juni 2009

BUKU BUNGA RAMPAI

The Pope Jhon Center, *Scarce Medical Resources and Justice*, 1987

Karen ,*Time*, 12 April 1972

Karya Yang Tidak Diterbitkan

Duka, Geradus, *Moral Dasar* Modul, (Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, 2007)

Hane, Emanuel, *Liturgi Pastoral* Modul , (Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, 2006)

Keufin, Frans, *Moral dan Etika* Modul (Ledalero; Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero, 2019)

CURRICULUM VITAE

Nama : Lukas Lite

Tempat Tanggal Lahir : Pruda, 08 Agustus 1997

Orang Tua

Ayah : Karolus Klodeng (Alm)

Ibu : Maria Megon

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDK 038 Pruda (2004-2010)

SMP : SMPK Supra Talibura (2010-2013)

SMA : SMAN 2 Maumere (2013-2016)

Perguruan Tinggi : Fakultas Filsafat UNWIRA-Kupang (2018-2022)